



**Peningkatan Corak Kreativitas UMKM Sarung Pedang
Di Desa Petapahan**

***Improving the Creative Pattern of the Sword Scabbard UMKM
In Petapahan Village***

**Susda Heleni¹ Anastacya Delvier Miudy² Annisa Zahra³ Asbir Habibullah⁴ Febby Yolanda
Putri Syamsir⁵ Herianto⁶ Marselino Julianto Siregar⁷ Mezzi Agwenda⁸ Zahra Qabla
Ramadhani⁹**

Universitas Riau

Email : susda.heleni@lecturer.unri.ac.id¹ anastacya.delvier6544@student.unri.ac.id²
annisa.zahra5208@student.unri.ac.id³ asbir.habibullah5219@student.unri.ac.id⁴
febby.yolanda3678@student.unri.ac.id⁵ herianto6619@student.unri.ac.id⁶
marselino.julianto4741@student.unri.ac.id⁷ Mezzi.agwenda5096@student.unri.ac.id⁸
zahra.qabla3676@student.unri.ac.id⁹

Dosen Pembimbing Lapangan : susda.heleni@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Para pelaku UMKM dipacu pada peningkatan daya saing agar dapat memproduksi dan menjual produk yang dapat menarik minat konsumen. Keunggulan suatu perekonomian bukan hanya bersumber dari teknologi, apalagi sumber daya alam. Sumber keunggulan daya saing terkini adalah inovasi dan kreativitas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Tulisan ini bertujuan memaparkan bagaimana peningkatan corak kreativitas UMKM Sarung Pedang di masa sekarang ini. Dimana semua orang bersaing akan usaha yang dijalaninya.

Kata kunci : umkm; kreativitas; usaha.

ABSTRACT

UMKM actors are encouraged to increase their competitiveness in order to produce and sell products that can attract consumers. The advantages of an economy are not only sourced from technology, let alone natural resources. The latest sources of competitive advantage are innovation and creativity. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) as part of the economy must also increase competitiveness by innovating. This paper aims to explain how to increase the creativity pattern of the Sword Glove SMEs in the present. Where everyone competes for the business he is doing.

Keywords: umkm; creativity; effort.

PENDAHULUAN

UMKM bertujuan menumbuh kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional bersumber pada demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Perihal ini memiliki arti, kalau UMKM ialah perlengkapan perjuangan nasional buat meningkatkan serta membangun perekonomian nasional dengan mengaitkan sebanyak bisa jadi pelakon ekonomi bersumber pada kemampuan yang dipunyai atas bawah keadilan untuk seluruh pelakon UMKM yang turut berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional.

Para pelaku UMKM dipacu pada peningkatan daya saing agar dapat memproduksi dan menjual produk yang dapat menarik minat konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut pelaku usaha harus berpikir dan menciptakan inovasi atau kreativitas dalam membuat strategi untuk meningkatkan daya saing usahanya.(Darwanto, 2013)

Kewirausahaan ialah proses menciptakan barang dan jasa yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Pengertian kewirausahaan yang saat ini muncul seiring dengan perkembangan ekonomi dengan semakin meluasnya bidang dan garapan. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi memperoleh keuntungan, penciptaan nilai dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. (Hendrawan et al., 2019) Kewirausahaan juga merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

UKM memiliki potensi ekonomi yang luar biasa, yang tidak terbatas pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) Indonesia saja. UMKM juga membantu mendiversifikasi ekonomi Indonesia dan menciptakan sektor ekspor bernilai selain sektor migas. Hal ini khususnya diwakili oleh produk-produk seperti furnitur, garmen, alas kaki, serta berbagai produk kreatif dan kerajinan tangan lainnya.(Jefri & Ibrohim, 2021)

Kreativitas merupakan bagian penunjang eksisnya kehidupan seorang. Tiap orang memiliki kreativitas, serta yang membedakan merupakan tingkatan kreativitas antara orang satu dengan yang yang lain. Kreativitas merupakan keahlian dalam memikirkan suatu dengan metode baru yang tidak biasa serta menunjukkan metode pemecahan permasalahan yang unik. Kreativitas serta kecerdasan bukan perihal yang sama. Sternberg (1999) memperkenalkan kreatifitas dalam teori menimpa kecerdasan, berkata kalau banyak orang- orang yang kecerdasannya besar yang menciptakan karya karya besar namun tidak senantiasa karya- karya baru.

Pada umumnya perkembangan usaha dari suatu perusahaan memiliki pola tertentu yang disederhanakan seperti dari dimulainya suatu usaha. Sebagian perusahaan dimulai dengan unit usaha yang relatif kecil dengan melayani wilayah pemasaran yang relatif sempit. (Lucky, 2020) Pada mulanya, perusahaan tersebut juga menghasilkan ragam produk yang terbatas dan hanya didukung dengan permodalan yang terbatas. Oleh karena itu, usaha baru mempunyai posisi pasar yang relatif lemah karena rendahnya penguasaan pangsa pasar. Tidak heran jika pada mulanya sebuah perusahaan baru dimulai dengan usaha untuk bertahan hidup. Barulah kemudian, secara perlahan diikuti dengan usaha untuk mengembangkan perusahaan yang diarahkan sepenuhnya untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar. (Sunarso, 2018)

Keberadaan UMKM berbasis kreativitas di beberapa negara memiliki posisi yang berbeda-beda sebagai penggerak perekonomian. Di negara-negara maju posisi UMKM berbasis kreativitas sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, namun di beberapa negara berkembang keberadaan UMKM berbasis kreativitas memiliki peran masih cukup rendah dalam pertumbuhan ekonomi dibandingkan sektor lainnya. (Muslikh, 2013) UMKM berbasis kreativitas harus dikembangkan dengan tata kelola atau kelembagaan dengan mengacu tata kelola kelembagaan di negara maju. Tata kelola kelembagaan meliputi perlindungan hak cipta atas kreativitas sebagai bentuk insentif usaha.

Maka dari itu tulisan ini membantu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada para pembaca serta memberikan sarana kepada UMKM sarung pedang untuk menyebarluaskan potensi kreativitas yang dimilikinya ke khalayak luas.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode survey, yang mana Tim KKN melihat serta membantu langsung proses pembuatan sarung pedang tepatnya di Desa Petapahan. Hal-hal yang dilakukan terkait kegiatan ini juga diawali dengan tanya jawab seputar UMKM sarung pedang itu sendiri. Melihat di jaman sekarang sudah sangat jarang kita lihat adanya UMKM yang masih memproduksi sarung pedang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dengan mahasiswa Kukerta yang berkunjung di salah satu tempat pembuatan sarung pedang di Desa Petapahan. Dengan pengetahuan dan wawasan yang diketahui

pembuat sarung pedang, maka mahasiswa Kukerta turut menanyakan bagaimana pembuatannya serta bagaimana keadaan UMKM sarung pedang ini sekarang.

Kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Setiap kreasi merupakan sebuah kombinasi baru dari ide-ide, produksi-produksi, warna-warna, tekstur- tekstur, produksi baru yang inovatif, seni, dan literatur, semua itu memuaskan kebutuhan manusia. Membuat sesuatu yang bervariasi yang ditanamkan dengan nilai seni berdasarkan literatur merupakan salah satu cara dalam menarik konsumen dan tetap konsisten terhadap produk yang digunakan masyarakat.

Menurut Zimmerer kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Kemampuan untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang didasari sifat kreatif dari pengelolaannya. Tindakan yang ditempuh oleh orang-orang kreatif adalah menciptakan gagasan baru dan menemukan cara-cara baru dalam menyikapi permasalahan dan peluang yang ada. Apabila pemikiran-pemikiran yang kreatif tadi diterapkan dalam aktivitas bisnisnya maka akan menghasilkan inovasi.

Menurut pembuat sarung pedang yakni Bapak Taufik Rahmat ini sudah lama menekuni pekerjaan ini mengatakan bahwa kreativitas dalam pembuatan sarung pedang sangatlah penting. Hal ini disebabkan oleh tingginya ekspektasi konsumen akan indahnya ukiran serta pola corak yang terukir di sarung pedang. Maka dari itu, diperlukannya kreativitas serta ide-ide baru terus menerus terkait bagaimana pola corak sarung pedang akan diukir.



Gambar 1. Praktik langsung pembuatan sarung pedang

Diperlukan cara berpikir kreatif untuk melahirkan kreativitas. Kreativitas bias muncul kapan saja, misalnya ketika orang berpikir, mengkhayal (dreams), menggagas, berimajinasi, dan bahkan seringkali muncul ketika bangun tidur, ketika berjalan santai, ketika menulis sesuatu atau menemukan sesuatu, baik digunakan maupun tidak. Agar kreativitas menghasilkan sesuatu (produk kreatif) yang baru dan bernilai secara ekonomis, maka tidak cukup hanya dengan berpikir dan berkata, tetapi harus berbuat atau melakukan sesuatu sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Misalnya, menggagas untuk menggali, menemukan, dan mengembangkan barang atau jasa baru yang belum pernah ada sebelumnya (original), atau menambah sifat dan karakteristik barang yang sudah ada sebelumnya sehingga melahirkan keistimewaan (feature) baru.

Menurut UNDP dan UNCTAD, dilihat dari sisi usaha manusia, ada beberapa karakteristik kreativitas, yakni kreativitas artistik, kreativitas ilmu pengetahuan, dan kreativitas ekonomi.

Sarung pedang termasuk kedalam kreativitas artistik. Yang mana Kreativitas artistik berkenaan dengan kemampuan dan imajinasi untuk menghasilkan ide-ide baru (original) dan cara-cara baru tentang menginterpretasikan sesuatu (dunia), kemudian diekspresikan dalam bentuk suara, teks, dan imajinasi. Kreativitas artistik dilakukan oleh seniman dalam bentuk karya seni, baik berupa seni drama, seni patung, seni rupa, seni tari, seni foto, seni lukis, maupun seni suara. Peranan kreativitas selain dapat menciptakan kesempatan kerja, menciptakan pendapatan, mendorong ekspor, dan menambah devisa juga dapat mendorong pariwisata nasional maupun di daerah-daerah yang memiliki potensi dan juga mendapat citra yang baik bagi negeri ini.



Gambar 2. Membantu perajin sarung pedang mengukir pola corak

Semua usaha kreativitas ekonomi dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing.

Oleh sebab itu, peningkatan nilai tambah dan daya saing pada hakikatnya dapat dilakukan pada setiap usaha, rantai nilai, atau proses bisnis, yaitu melalui perubahan karakter atau suatu proses pada produk yang bersifat komersial.

Menurut bapak Taufik Rahmat, semakin kreatif seorang perajin sarung pedang maka akan semakin banyak peminat yang tertarik akan pola corak yang terukir di sarung pedang.



Gambar 3. Hasil pembuatan sarung pedang

Apabila dikaitkan dengan ketatnya persaingan UMKM di masa sekarang, mahasiswa Kukerta memberikan beberapa inovasi terkait penyebaran informasi UMKM sarung pedang di media sosial. Mengingat betapa berpengaruhnya sosial media terhadap UMKM di era digital sekarang.

Dengan diketahuinya penyebaran informasi UMKM, mahasiswa Kukerta berharap perajin sarung pedang di Desa Petapahan dapat mengatasi ketatnya persaingan bisnis di era digital ini. Sehingga pembuatan sarung pedang tidak akan hilang dimakan waktu.

SIMPULAN

Kegiatan mengunjungi dan membantu proses pembuatan sarung pedang ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan metode survey yaitu Tim KKN melihat serta membantu langsung proses pembuatan sarung pedang tepatnya di Desa Petapahan. Hal-hal yang dilakukan terkait kegiatan ini juga diawali dengan tanya jawab seputar UMKM sarung pedang itu sendiri. Melihat di jaman sekarang sudah sangat jarang kita lihat adanya UMKM yang masih memproduksi sarung pedang.

Pembuatan sarung pedang sangat didasari oleh inovasi kreativitas dari masing-masing perajin. Berdasarkan informasi yang telah didapat, belum banyak perajin sarung pedang menyebarluaskan informasi UMKM nya di media sosial untuk meningkatkan penjualan.

Saran

Perlunya adaptasi terhadap dunia digital kepada para perajin sarung pedang, agar tidak tertinggal. Mengingat media sosial akan membantu perajin untuk meningkatkan hasil penjualannya.

DAFTAR PUSTAKA

Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(2), 142–149.

Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Humansi*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.33488/1.jh.2019.2.194>

Jefri, U., & Ibrohim, I. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

- Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.730>
- Lucky, M. (2020). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 87–93.
- Muslikh. (2013). Upaya Mengembangkan Kreativitas untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kinerja Bisnis UMKM (Studi Empiris Pada Usaha Mikro dan Kecil di DKI Jakarta). *JP Journal & Proceeding Feb Unsoed*, 3(1), 1–10. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/250>
- Sunarso. (2018). Peran Kreativitas Dan Inovasi Usaha Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Produk UKM. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Manajerial Dan Kewirausahaan*, 61–68.